



Trotoar Ambrol Dibiarkan

WARGA mengeluhkan tidak adanya perbaikan trotoar yang ambrol di samping Grand Wijaya Jalan Dharmawangsa Raya, Pulo, Jakarta Selatan. Padahal kondisi demikian bisa mengancam keselamatan para pejalan kaki. "Sudah satu minggu itu trotoar ambrol. Tidak tahu penyebabnya, tetapi bisa membahayakan yang lewat," keluh pejalan kaki bernama Wandi (31), kemarin (7/7).

Informasi yang dihimpun INDOPOS, trotoar yang ambrol berada diatas saluran air dengan kedalaman 1 meter. Lokasi ambrolnya trotoar itu jika pada malam hari tidak terlihat dan di sekitar jalan tidak ada penerangan yang memadai.

Sehingga sangat membahayakan bagi pejalan kaki apabila tidak melihat ada lubang dengan luasan sekitar 150x50 sentimeter itu. "Awalnya gak ada tanda apa-apa. Namun mungkin ini semalam ada yang kasih tanda pakai balok," tandas Wandi.

Material berupa batu-batu di trotoar itu pun akhirnya masuk kedalam saluran. Hal ini membuat aliran air disaluran tersebut terhambat dan sewaktu-waktu dapat meluap.

Menanggapi hal itu, Lurah Pulo Gita Puspitasari menuturkan, sudah meneruskan laporan dari masyarakat tersebut ke Suku Dinas Bina Marga Jakarta Selatan. "Kalau cuma kecil bisa kita tangani, tapi ini cukup besar dan teknisnya perlu ahli. Sudah dilaporkan ke Sudin Bina Marga," ungkap dia.

Sementara itu, Kepala Suku Dinas Bina Marga Jakarta Selatan Agustio R Seto tidak merespon terlalu banyak laporan itu. "Terima kasih infonya," tulis dia dalam pesan singkat. **(ibl)**